

ABSTRAK

Dalam usaha untuk tetap bertahan dalam lingkungan bisnis yang makin ketat, badan usaha berupaya untuk memenuhi keinginan konsumen dan melakukan identifikasi atas produk-produk potensial, serta melakukan perbaikan dan penyempurnaan seluruh sumber daya yang dimiliki. Usaha penyempurnaan yang dilakukan adalah untuk memenuhi permintaan eksternal dan memperbaiki sisi internal badan usaha, yaitu pada proses produksi dengan melakukan penyempurnaan dalam penentuan biaya produksi.

Kaizen adalah konsep penyempurnaan yang berkesinambungan, yang menganggap bahwa cara hidup perlu disempurnakan setiap saat dengan berusaha memelihara dan menyempurnakan standar saat ini. *Kaizen costing* adalah sistem yang mendukung proses penyempurnaan biaya secara berkesinambungan pada tahap produksi yang berusaha menyempurnakan biaya standar pada saat ini. Estimasi dan penyempurnaan biaya standar ini dilakukan dengan menggunakan metode *activity-based costing*.

Badan usaha "X" bergerak dalam bidang industri kayu dengan memproduksi pintu dan pekerjaan kayu lainnya. Untuk memproduksi pintu dengan ukuran yang sama digunakan bahan baku dengan ukuran yang beragam. Penggunaan bahan baku yang beragam ini menghasilkan biaya produksi yang beragam pula.

Setelah melakukan pembahasan dan analisis atas masing-masing biaya produksi standar ini, dapat disimpulkan bahwa setelah dilakukan penyempurnaan perhitungan biaya *overhead* diperoleh biaya produksi yang lebih akurat. Selain itu perencanaan pengadaan bahan baku kurang matang, sehingga digunakan berbagai macam ukuran bahan baku selama proses produksi.

Perencanaan bahan baku yang kurang matang ini mengakibatkan pembelian bahan baku lagi dengan ukuran yang sama, atau dengan alternatif ukuran yang lain tapi dapat mengakibatkan pemborosan penggunaan bahan baku. Selain itu penggunaan bahan baku yang beragam ini berpengaruh juga pada biaya tenaga kerja langsung dan waktu proses produksi. Harga perolehan bahan baku dan biaya tenaga

kerja ini akan berpengaruh pula pada pembebanan biaya *overhead* pabrik.

Dengan penerapan teori ini diharapkan badan usaha dapat melakukan usaha *kaizen* dalam merencanakan biaya produksi yang akurat untuk semua produk yang dihasilkan dan dapat meningkatkan kemampuan laba badan usaha.

